

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari tulisan ini adalah setiap individu memiliki martabat dan hak asasi manusia, karenanya orang yang terlibat dalam PSK perlu diperhatikan. Teologi liberatif memberikan tawaran yang inklusif untuk membebaskan orang yang terlibat dalam PSK. Gereja juga harus ikut ambil andil dalam merangkul orang-orang yang terlibat dalam PSK, dengan demikian orang tersebut merasa bahwa dirinya diperhatikan dan dianggap dalam masyarakat. Faktor yang menjadi penyebab utama orang masuk sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK) di Kelurahan Rantekalua ialah faktor ekonomi. Masalah ekonomi memaksa mereka masuk kedalam dunia PSK, demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Kondisi ini sebagai persoalan sosial yang menyebabkan diskriminasi sosial bagi mereka. Gereja dan pemerintah setempat sudah melakukan upaya merangkul dan membebaskan sebagaimana tujuan teologi liberatif, tetapi belum maksimal karena keterbatasan peran.

A. Saran

- a. Lembaga pemerintah harus memaksimalkan upaya yang telah dilakukan dalam upaya membebaskan masyarakat dari persoalan sosial baik termasuk PSK di kelurahan Rantekalua.

- b. Lembaga gereja pun harus tetap berperan dan melakukan pendekatan bersama dengan pemerintah setempat untuk menyatakan kepedulian terhadap persoalan sosial termasuk PSK, dengan melakukan kerjasama pemerintah setempat.
- c. Bagi masyarakat setempat diharapkan untuk tetap bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam menjaga kenyamanan bersama, termasuk bagi pemilik dan pelaku PSK, untuk tidak serta merta berpakaian yang melanggar etika di siang hari.